

SELAMAT HARI TAHOENJA JANG MAHA MOELIA
SRI BAGINDA TENNO HEIKA



Hidoep Dai Nippon
Hidoep Asia Raya
Hidoep Bangsa Asia

OBAT TJAP MATJAN melindoeni kesehatan
sanak familie setiap hari

TOKO OBAT TJAP MATJAN

ENG AUN TONG KOW KIE
DJAKARTA

Djakarta, 29 4 1942

Irab.

Selamat Hari Tahoenja Jang Maha Moelia
Seri Baginda Maharadja Kaisar Nippon

Nippon Pelindoeng Asia.

Nippon Tjahaja Asia.

Nippon Pemimpin Asia.

Hidoep Dai Nippon. Hidoep Bangsa Asia.

Hidoep Asia Raya.

Toko EUROPA

Pasar Baroe.

DJAKARTA. BANDOENG. SEMARANG.

SPECIAL SIGAREN-MAGAZIJN

"DE TABAKSPLANT"

BATAVIA-C. — NOORDWIJK 38b — TEL. 349.4505 WL.

Hidoep Nippon! Asia Bangoen! Asia Raya!
Berjokoelilah kita kepada doeli J. M. M. Seri Baginda Maha-
radja Tenno Heika.

TOKO "WELTEVREDEN"

Pasar Baroe 74/76. — Djakarta Raya.

Selamat Hari Tahoenja Jang Maha Moelia Sri Baginda Tenno Heika
Hidoep Dai Nippon, Hidoep Bangsa Asia, Hidoep Indonesia,
Hidoep Asia Raya.

Toko obat tjap ikan mas
TAY AN HOO

Tanahlapang Glodok 10. — DJAKARTA.

Pemberitahoean

Moelai tanggal 1 Mei 1942 diboeka kita poenja Toko dengan
persediaan roepa² Batik jang soedah terkenal tjap koentji terbang
(Batik-Huis). Terima djoega lain² barang boeat didjoel lagi.
asal kita dapat COMMISSIE jang pantas, sebab kita poenja tempat
ada pangelan ja g'ramai.

TOKO KALIMAS

Kali Got 4 — DJAKARTA — (Eigenaar M. JOENES LOEBIS)

Selamat Hari Tahoenja Jang Maha Moelia Seri Baginda
Maharadja Tenno Heika

OCULARIUM

Pasar Baroe no. 25. — Djakarta.

A. A. A.

INDONESIA RECLAME ADVERTENTIE BUREAU (I.R.A.B.)
Telefoon Bat. 1910. — Djakarta.

Kantoor menjari advertentie-advertentie
boeat berbagai-bagai soerat chabar

(Pengoeroes D. Karisoetan).

Selamat Hari Tahoenja Jang Maha Moelia Seri Baginda Maha-
radja Tenno Heika.

HIDOEP PERGERAKAN A. A. A.

TOKO "POPULAIR"

Pasar Baroe 93. Tel. 1761 — 1762 dan 1763. WL. DJAKARTA.

SOERABAJA

BOGOR

BANDOENG.

Plampitan 124.

Pacaragan 17.

Braga 35.

Selamat Hari Tahoenja Jang Maha Moelia Sri Baginda
Tenno Heika.

Hidoep Dai Nippon, Hidoep Bangsa Asia, Hidoep Indonesia,
Hidoep Asia Raya.

Toko JO TEK TJOE

Kwitang 2. — Djakarta.

jang mengeloearkan Obat Minjak Rambot Tjap 2 anak.
I.R.A.B.

Selamat hari tahoen jang Maha Moelia Kaisar
Tenno Heika. Moga-moga Seri Baginda Maha-
radja dikaroeniai Toehan oesia landjoet oen-
toek bertachta di tengah-tengah Asia Raya.

ASIA BANGOEN! ASIA BOEAT ASIA!

TOKO "DE ZON"

PASAR BAROE 52/58 — BATAVIA-CENTRUM.

LUYKS KOOPT IN:

2de HANDSCHE PHOTOTOESTELLEN

UITSLUITEND IN GOEDE CONDITIE

MAXIMUM FORMAAT 6x9.

NOORDWIJK 27. Batavia-C.

Toko CHUN LIM & Co. "Fabriek Bedak Virgin"
Menghatoerken selamat pada Sri Padoeka
Jang Maha Moelia Radja DAI NIPPON

Kalau ingin moeka
mendjadi bersih djangan
loepa pake Ajer Daffodil!



CHUN LIM & Co.

GLDOK No. 2 — BATAVIA

ASIA ADA AGOENG.

Tambahilah keagoengan itoe dengan memasai sepatoe

Bata

sebab: sepatoe BATA dibikin di Indonesia oleh
poetera-poeteri Asia

A langkah manisnja dipandang mata

A nak Asia bersepatoe Bata

A kan menoejoe Asia Raya.

Peroesahan Sepatoe Bata-Batavia

Pabrik di Kalibata

BEDAK VIRGIN

AJER DAFFODIL

DAFFODIL 'CRAIM



No 6

BEDAK VIRGIN
SOLE AGENT:
N. V. H. MIJ. KIAN GWAN
Seloeroeh Indonesia

Hoofd-Depot
Fa. CHUN LIM & Co.
Batavia - Centrum

BAHASA INDONESIA HIDOEP LAGI

Tambang emas — oleh Joesoef f 0.8	Jinta anak — oleh A. Cha-
Boekoe masak-masakan —	tani .. f 0.50
oleh Ch. S. J. Dt. Toemeng-	Iskandar — oleh N. St.
goeng .. 1.-	Iskandar .. 0.60
Beknopte Maleische Gramma-	— oleh H. A. M. K. Amrul-
tica door Dr. A. A. Fokker .. 0.9	lah .. 0.32
Peladjaran memegang boekoe	— dalam dan diloeat lingko-
dagang — oleh Pamoentjak .. 0.8	ngan roemah tangga — oleh
Hikajat Seri Rama .. 1.-	Rabindranath Tagore .. 1.50
Angin Timor, Angin Barat .. 0.2	— oleh S. Rance-
— oleh P. S. Buck .. 0.6	werkmahan .. 0.48
Belenggoe — oleh A. Pané .. 0.4	widjojo (kampeeren) I .. 0.48
Menoedoeckkan perempoean	Djild II .. 0.60
garang — oleh Shakespeare .. 1.2	arena anak kandoeng — oleh
Masjid dan makam doenia Is-	M. Enri .. 0.50
lam, terisi ratoesan portret .. 1.5	— oleh Calodi I f 0.50,
Andang Teroena — oleh S. D.	II .. 0.50
Arifin .. 1.-	
Anak perawan diserang penja-	— olehkan datang! Masih ada roepa
moeen — oleh S. T. Alsajah- bana .. 0.6	oepa boekoe bahasa Indonesia, Jelanda, Ingeris, d.l.l.

De Tropen Boekhandel

Pasar Baroe 113 — Batavia-C. — Tel. WL 2695

Eenvoudige JAPANSCH SPRAAKKUNST oleh P. v/d Moesdijk
al 12de druk f 1.75 ampr obis dalam 2 minggoe. 3de druk baroe ditjatk

ASIA BANGOEN!
Berkat Seri Baginda J. M. M.
Maharadja Tenno Heika.
ASIA ADA AGOENG



"HET OCULARIUM"

tempat Katja Mata toean.

Pasar Baroe 25 — Batavia-C.

HIDOEP NIPPON.

ASIA BOEAT ASIA!

ASIA RAYA

Karena berkat Jang Maha Moelia

Seri Maharadja Tenno Heika

Prof. THABIB FACHROEDIN

14 Sawah Besar — Djakarta Raya

Selamat hari tahoen J. M. M.
Seri Maharadja Tenno Heika.

Asia Bangoen!

Asia Raya!

Hidoep Nippon

Prof. DIN MAWN (logie)

Citadelweg 1. Astrologie Bureau

Petjenonganweg 38.

Roemah Makan dan
Minoem "ASIA"

Oeroesan Commis-sie
dan Assurantie

"MODASCO"

Tanah Abang Henel 71 Djakarta.

tel. 1533 Welt.

Sedia makawan dan Minoeman
serta mengirim d.n. mengantar
keroemah. Tempat (halte trem)
bersih. Ladeuan tertib dan sopan.
Oeroesan Commis-sie dan Assuran-
tie dioeroes oleh orang jg. ter-
pengalaman. Perkara djoel dan
beli finantieel d.l.l.nja.

DJAMOE BEDAK INDUSTRIE
"SOEKANAGARA"
Eig. K.W.E. Kartatmoda
TANAH-ABANG ALAYEN 52-54
Tel. 1956 Wel.

HIDOEP NIPPON.

ASIA RAYA.

ASIA BOEAT ASIA.

Atas Berkat dan Rachmat
J. M. M. Seri Baginda Maha-
radja Tenno Heika. Kita berte-
rima kasih dan berjokoer
kepadanja.

SPORTING HOUSE



VOOR ALLE SPORT-ARTIKELN

THE SPORTING HOUSE.

P. Baroe 71 — Djakarta-Raya.

Kissah

"Kartinah"

Oleh:

ANDJAR ASMARA

(Dilarang mengoetib)

Penghidoepan Kartinah dalam lima ta-
hoen jang achir ini maoe dikata beroen-
g tidak, malangpoen, tidak poela.
Htoek seorang loear soesah mengerti-
keadaan jang sebenarnya, hanja ia
hirilah jang dapat menimbang atau
asakannja. Ia tidak beroentoeng ka-
sesoedra meninggal soeaminja ia
aksa merobah penghidoepannja, ia
aksa bekerdja pada toko Slinger di
Baroe oentoek belandja dan pa-
bagi dia dan anaknja Noenoeng.
Ten ajahnja, Raden Sanoesi, tidak
Pokoepi kalau hendak dimakan be-
mai. Kalau dipandang dari
tjap penghidoepan, amat besar be-
tjap penghidoepannja jang dahoele
ai isteri commies Sastrawidjaja di
hon dengan penghidoepannja jang
ang sebagai goeroe mendjahit pada
Slinger.

Tetapi kalau ditindjau hatinja Karti-
nah lebih dalam, penghidoepan jang tjara
berketjil-ketjil ini memberi kesena-
ngan dan keberoentoengan lebih banjak
padanja. Ia terlepas dari penghidoepan
perkawinan jang sedjak semoela tak di-
soekainja. Tengah ia hendak mengetjap
penghidoepan remadja poeteri selepasja
dari Meisjes Vakschool, tengah ia beran-
ngan-angan menoeutoet penghidoepan
gembira, bersenda goerau dengan teman-
temannja soemoer dan sepehatian,
poetoeran ajah mengawinkan dia kepada
commies Sastrawidjaja datang sebagai
haliilantar membelah boemi. Hantjoer le-
boer sekalian tjita-tjita sigadis; melawan
kehendak ajah ia ta' berani, bahkan
iboenja jang waktoe itoe masih hidoep
menjoekei poela perkawinan itoe. Alang-
kah besar perbedaan pendapat ajah
boenda dengan perasaan seorang gadis
terpeladjar jang baroe sadja beroesia
toedjoeh belas tahoen. Orang toea itoe
'taoet sadja kalau ta' dikawinkan seka-
rang, soesah akan mendapat djodo, se-
dangkan sigadis sedikitpoen ta' menghi-
raukan jang demikian, terkenangpoen ia
tidak hendak bersoemi dalam oesia se-
moeda itoe.

Sekalian hal ini meskipoen soedah
liwat, meskipoen soedah tidak la, mem-
pengaroehi penghidoepan Kartinah jang

sekarang, tetapi satoe-satoe kali masih
diingatnja. Bagaimana ia tak kan terin-
gati? Kawin paksaan itoe telah mero-
bah haloean penghidoepan, menjasarkan
kepada satoe-tahoean jang ta' diingini
sendiri. Bahagian itoe masih sadja
mendjadi satoe-tahoean jang gelap
dalam penghidoepan Kartinah, satoe bab
jang telah terdjadi dan ta' dapat diro-
bah lagi. Hanja satoe penerangan dalam
penghidoepannja sekarang, jaitoe sete-
lah ia menoeutoet penghidoepan sebagai
djanda, ia merdeka dengan pikirannja
sendiri. Boekan sadja ajahnja insjaf
akan keadaan ini menoeutoet setjara adat
dan agama, jaitoe seseorang anak pe-
rempoan sesoedah kawin lepas dari
pada kekeoesaan ajah boenda, tetapi
perkawinan Kartinah dengan Sastra
jang tidak beroentoeng roepanja tambah
memberi insjaf pada Raden Sanoesi
bahwa ia telah berboeat satoe-tahoean
kechilafan.

Ta' pernah dibitjarkannja hal ini
dengan Kartinah karena ia maoe hati,
poen Kartinah mengetahoel hal ini dan
ia tidak poela menjesali ajahnja.
Tjoekeop bagijnja, mengetahoel bahwa
ajaahnja insjaf akan ketelandjoer-
rannja, ta' perloe orang toea itoe
dibri maloe poela. Walaupoen kor-
ban itoe besar bagi Kartinah, tetapi

kemoedian setelah oesianja bertambah
ia mengerti poela bahwa maksoed ajah-
nja itoe baik. Ajah mengawinkan dia ka-
rena menghendaki kebaikan, bahwa pan-
dangannja itoe keliroe, boeknalah salah
ajah, karena pikirannja setjara kolot
tidak dapat memahamkan betapa akibat-
nja bagi seorang gadis terpeladjar. Be-
gitoelah Kartinah mengobati hatinja
jang loeka.

Sesoedah iboenja meninggal banjak
poela keadaan jang berobah dalam roemah
tangga Raden Sanoesi.
Dengan sedirinja Kartinah menggan-
tikan tempat iboenja sebagai kepala
roemah tangga. Karena sifatnja tjapat
kaki ringan tangan lekas sekali Karti-
nah menjesoealkan dirinja dengan ke-
adaan ini. Moelai dari koentji lemari
sampai kepada oeng belandja terpe-
gang olehnja. Kalau Kartinah ta' ada
diroemah seorangpoen ta' berani men-
gambil poetoeran tentang sesoetoe
hal jang bersangoetan dengan roemah
tangga.

Pagi hari sebeloenja ia pergi kerdja
ditentoekkannja keadaan dalam roemah
tangga sampai kepada jang ketjil-ketjil
diaoernja belandja dengan baboe, di-
prikannja dengan teliti tentang kopi,
makanan dan obat ajahnja, diteapkan-
nja tentang mandi dan pakaian Noe-

noeng; tjaranja ia mengatoer itoe ada-
lah sedemikian roepa sehingga walaupoen
Kartinah tidak ada diroemah se-
mantajnja memenehi roemah itoe, se-
bagai djoega ia teroes meneroes beker-
dja dan memerintah kiri dan kanan.
Keadaan ini amat mengentengkan bagi
Raden Sanoesi, sebab sesoedahnja iste-
rinja meninggal dengan sekonjong-ko-
njong karena satoe-tahoean jang ti-
ba-tiba, jang menoeutoet taksiran tidak
akan mentjaboet njawanja, pikiran Ra-
den Sanoesi bahkan adnatnja djaoeh be-
robah dari pada dahoele.

Hidoepnja sebagai sepi kehilangan
teman oentoek bertjakap-tjakap. Ta'
ada lagi jang akan dilawanja beroen-
ding atau bersenda goerau sebagai da-
hoele ketika isterinja masih hidoep.
Dan inilah poela jang menjebakkan
tjintanja kepada Noenoeng berlebih-le-
bihan. Kadang-kadang teringat oleh
Kartinah perbedaan didikan ajah da-
hoele ketika ia masih ketjil dengan
sekarang, didikan mandja jang diberi-
kan ajah kepada Noenoeng. Dahoele
ajah sangat keras dan beratoeran men-
didik anak, boektinja dapatlah dilihat
kepada keadaan Kartinah sekarang,
jaitoe hasil dari pada pendidikan jang
sempoerna. Ia ta' pernah dimandjikan,
ta' pernah diberi moeka waktoe ketjil-

nja, hoekoeman selaoe adil, pada tem-
patnja kalau ia bersalah, teristimewa
terhadap saudaranja Djaja jang seka-
rang mendjadi Adjunct Landbouw Con-
sulent di Serang, ajah sangat mema-
kai atoeran dengan adlinja. Tetapi seka-
rang Kartinah mengeloeh melihatkan
tjara bagaimana ajah memandjikan
Noenoeng. Anaknja jang baroe beroesia
lima tahoen itoe mendjadi radja dalam
roemah, seorangpoen ta' berani mem-
bantah kehendaknja, karena tentoe
mesti berhadapan dengan ajah. Noe-
noeng dalam segala hal baik atau salah
tentoe dimenangkan oleh ajah. Ta' boleh
terdengar soera Noenoeng menengis,
ajah berdiri riboet mendatangi ketempat
ia menengis, soedah tentoe baboe Miah,
bahkan Kartinah sendiri diomeli, diper-
salahkan mempertangis Noenoeng.

Bedanja didikan ajah sekarang terha-
dap Noenoeng dengan didikan ajah da-
hoele terhadap Kartinah dan Djaja
adalah sebagai perbedaan sebagai siang
dengan malam, Dahoele ajah riboet ka-
lau ketahoan salah seorang anaknja
meminta wang kepada iboe, tetapi Noe-
noeng sekarang boekannja meminta
mahai sengadja dibelandjai doea sen se-
hari oleh ajah. Kalau Noenoeng memi-
ta ta' pernah ajah berkata tidak.

(Akan disamboeng).

Chungking bingoeng karena penghianatan Inggris

Menjebakkan kekalahan di Burma

Observatorium Lembang dipakai oleh Nippon

Belanda haroes membetoelkan keroesakan-keroesakan

Canton, 25 April (Domei).

Kabar yang boleh dipertjaja mengatakan, bahwa golongan anti Inggris dan Amerika di Chungking mengatakan kesesalannya dengan teroes terang perihai koerangnya bantoean Inggris, yang menjebakkan kekalahan-kekalahan balatentara Chungking di Burma. Golongan itoe menjalahkan pendirian pembesar-pembesaran militer Inggris yang menjoekarkan Chungking dan Inggris bekerdjia bersama-sama. Sebab-sebab yang disesalkan itoe ialah:

1. Biarpun Chungking telah mengirimkan pasoeakan-pasoeakannya ke loear negeri oentoek menolong balatentara Anglo-Amerika, akan tetapi Inggris dan Amerika beloe mengambill tindakan yang tentoe, oentoek mengirimkan mensioe ke Chungking.

2. Dalam peperangan dengan Nippon, yang telah berlakoe 5 tahoen lamanya, Chungking telah kehilangan daerah-daerah industrinja semoea. Perlawanan tak moengkin dilandjoetkan lagi, djikalau daerah-daerah itoe tidak direboet kembali, atau kalau tidak memasoekkan barang-barang keperluan dari Amerika dan Inggris ke Tiongkok.

3. Inggris dan Amerika tidak dapat atau tidak maoe menjoerangi kesoeokaran di Chungking, teristimewa dalam soal mendapat alat-alat kedokteran dan obat-obat.

Dalam keadaan begitoe Chungking akan mendjadi neraka djahanam, djikalau moesoehnja Kaoem Serikat menjerang dari oedara.

Belanda toeroet memperbaiki keroesakan

Fukuoka, 25 April (Domei):

Oentoek menjelajarkan segala perasane bermoesoeh, maka ahli-ahli handasah, ahli-ahli mesin dan peroesahan besi serta ahli-ahli minjak bangsa Belanda telah moelai dengan giat sekali bekerdjia bersama dengan pihak Nippon oentoek membetoelkan keroesakan-keroesakan dikepoelauan yang dahoele dikeasai bangsa Belanda. Demikianlah diterangkan oleh toean Yuka Ishizawa, konsul-djenderal di Betawi, dalam pertjakapannya dengan Pers di Fukuoka pada hari ini poekoel 14.30 petang, selagi beliau mengasah sedikit tempo disamping dalam perdjalanannya dari Hindia Timor ke Tokio. Waktoe ditjaja tentang pengalamannya diwaktoe perang petjah, Ishizawa mengatakan bahwa 29 pegawai bangsa Nippon dari kantor-kantor konsul di Betawi, Manado, Medan dan Makassar, antaranja beliau sendiri, pada permoealan perang diasingkan ke tempat perasingan, dan tinggal dalam tahanan itoe sampai pada tanggal 9 Maart, waktoe Hindia Timor Belanda dengan opsil menjelajarkan diri ke tangan Nippon. Beliau menjatakan bahwa orang-orang di tempat perasingan itoe menderita segala kesusahan kesusahan dari pihak pembesar-pembesar Belanda, meskipun sampai beberapa kali beliau memperdjengarkan protestnja terhadap kelakuan-kekelakuan itoe.

PHILIPPINA

Menolong orang yang lari

Manilla, 25 April (Domei).

Pembesar-pembesar militer bekerdjia dengan sekoet-koetnja oentoek menolong orang-orang Philippina yang melarikan diri ke daerah pegoeongan di oentoek menjelamatkan dirinja beloe tempo perang. Sekarang mereka bepergijn, oelang kembali keroepahnja menderit. Tindakan2 sedang dibenarkan be oentoek memberi beras dan keperluan lain kepada mereka. Ma'af sadjaib dan perawat-perawat orang beoeran orang Merah memberikan pertolongan. Ketika akan orang-orang yang mendapat anaknja timbangan mak mertoe.

Observatorium dipakai

Tokio, 26 April (Domei).

"Nichi-Nichi" mewartakan dari Bandoeng sebagai berikoet:

Setelah Nippon mendoedoei Hindia Belanda, maka Observatorium di Lembang sekarang dapatlah dipergoekakan oleh ahli-ahli penjelidik bangsa Nippon. Observatorium (penjelidikan ilmoe falak) ini adalah yang terbesar dan yang paling lengkap di Asia Timor. Penjelidikan berdjalan teres dibawah perlingdoengan Nippon. Sedjak tanggal 7 Maart bangoenan ini telah dikeasai oleh balatentara Nippon. Observatorium itoe yang terletak dipigoenggoengan, disebelah oetara Kota Bandoeng, 1300 m. diatas laot, tiada mendapat keroesakan petjahan bom sedikitpoen djoega, meskipun pesawat-pesawat terbang Nippon telah menjerang pasoeakan-pasoeakan Belanda dijalan raja yang hanya 100 meter djaehnja dari bangoenan itoe.

Observatorium itoe didirikan dalam tahoen 1923, dan ongkosnja berdjoeulah 2 miljoen roepiah. Dengan adanya observatorium ini, maka ilmoe falak telah dapat diperloekakan dengan pendapat2 yang penting.

INDONESIA

Komite perajaan S. P. J. M. M. Tenno Heika

"Antara" mengabarkan, bahwa djoega di Pandeglang seperti djoega dilain-lain tempat orang sama akan merajakan hari lahirnja S. P. J. M. M. Tenno Heika pada tanggal 29 April 1942. Oentoek keperluan perajaan ini, maka telah dibentoek seboeah Komite Perajaan yang terdiri dari tt:

Wardjo (goeroe Boedi Arti) Ketoea, Dr. OepomoHardjosepoetro-Ketoea Moeda, Soekarman (Manteri-hewar)-Penoeis dan Bendahara sementara pembantoenja ada 24 orang antaranja terdapat nama tt: Wjckmeester Tjong Hoa, Zoelkarnain-Ass. Wedana Tjimanoe, Tjokrokoekarno kepala Veldpolisi Pandeglang, Hoofdpenhoeloe-Pandeglang.

Toean Ir. Isuda yang mendjadi orang perantaraan dari Barisan Propaganda Nippon di Pandeglang diang'at mendjadi Djoeoe-Nasehat dari Komite Perajaan tsb.

Selainnja akan mengadakan arak-arakan disekeliling kota Pandeglang, djoega akan dilakoeakan tanda-penghormatan kepada S. P. J. M. M. Tenno Heika dialoen-aloen dengan menghadapkan moeka kedjoeroesan Oetara sedang kepala orang-orang yang toeroet dalam tanda-penghormatan itoe mendoedoeakan kepalanja.

Pada hari itoe djoega laloe akan diadakan pertoejoekan segala permainan rakjat bertempit ditanah lapang sedang pada malam harinja akan diadakan pesta-makan antara soldadoe Nippon dan Opsir-opsirnja bersama-sama dengan anggauta Komite-perajaan serta kaoem B.B. dan pemimpin-pemimpin rakjat di Pandeglang.

HARGA BARANG2 DIPASAR BANTEN.

"Antara" mengabarkan, bahwa harga barang2 keperluan hidoep sekarang moelai naik. Hal ini disebabkan, boekan karena barangnja berkoerang, akan tetapi karena bankjnya pembeli yang datang boekan sadja dari Banten sendiri, akan tetapi djoega dari loear daerah Banten, seperti yang datang dari Djakarta dll. tempat.

Minjak kelapa sekaleng doelo (isi 26-27 botol) f 2,40 sekarang f 5.— sampai f 6.— Minjak kelapa sebotol doelo 11 sen sekarang 15 sen sampai 20 sen.

Telor-ajam seboetir doelo 2 sen sekarang 3 sampai 4 sen.

Telor-bebek seboetir doelo 2½ sen, sekarang 3½ sampai 4½ sen.

Beras sebotok doelo 6 sampai 7 sen, sekarang 8 sampai 10 sen.

Keroepoek-menindjau 1 kati doelo 14 sen, sekarang 25 sen.

Kelapa seboetir doelo 1 sen, sekarang 2 sen.

Peringatan

Walaupun soedah diperintahkan oleh Pemimpin Balatentara Dai Nippon dan soedah poela berkali-kali diberitahoekan dengan radio, orang Belanda masih banjak djoega lagi yang tidak menaikkan dan mengibarkan bendera Dai Nippon. Sikap ini berlawanan sekali dengan kewad'iban rajat yang baik dan setia didaerah yang didoeoeki.

Mereka yang tidak menaikkan bendera itoe hendaklah ingat, bahwa barang siapa yang tidak menoeoet perintah Pemimpin Balatentara Dai Nippon boleh dihoekoem.

PEMBESAR PEMERINTAH BALATENTERA DAI NIPPON.

Panggilan

Boeat pegawai Pemerintah B. B.

Pegawai Pemerintahan B. B. jaitoe pegawai pertengahan dan pegawai yang lebih tinggi pangkatnja dari pada itoe haroes berkoempoel dikantor Rjswijk tanggal 30 April 1942, poekoel 10.30 pagi.

Kantor Besar Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

PERBEDAAN DI C. B. Z.

Sekarang soedah lenjap. Kita rasa semoea orang mengetahoel, bahwa waktoe C.B.Z. masih ada dalam tilikan pemerintah Belanda, seringkali kedjadian berat sebelah waktoe dokter-dokter melakoeakan pemeriksaan. Bangsa Asia tidak dipandang apa lagi mereka yang tidak mampoe membeli obatnja.

Tetapi boeat orang Eropah mereka mendapat perlakuan yang bedanja seperti boemi dan langit. Seodahnja tentara Nippon mendoedoei kepoelauan ini, maka C.B.Z. di kota ini dibalang tidak terdjadi perobahan staf apa-apa. Direktur dari roemah sakit tersebut masih dipegang oleh orang Belanda yang doelo. Kita dapat kabar, mereka telah merobah semoea perboeanan yang salah. Sekarang di C.B.Z. tidak ada perbedaan bangsa lagi. Semoea golongan dapat perlakuan yang sama dan djoega boeat kamar sakit tidak ada perbedaan warna lagi. Kelas I ditetapkan f 3,50 satoe hari, kelas II f 1,50 satoe hari dan kelas III disediakan boeat orang miskin. Pengoeoes dari roemah sakit tersebut sedang menjtari djalan oentoek memperbaiki makanan yang diberikan kepada orang-orang yang diawat disitoe.

SEWA ROEMAH DITOEROENKAN Tindakan yang boleh dipoejji.

Penjewa roemah yang terkenal, Tan Hoe Teng yang banjak mempoenja roemah yang disewakan, kabarnya akan mienoerankan sewanja dengan terhoeteng moelai tanggal 1 yang akan datang. Peratoeran yang mengadakan penoeoeran sewa roemah itoe akan ditilik dari tinggi dan rendahnja sewanja roemah masing-masing. Kabarnya sewanja yang paling moerah akan dipotong dengan f 2,50 (satoe ringgit). Peratoeran dari penjewa roemah ini adalah oentoek sementara waktoe dan kalau nanti pemerintah telah mengadakan oendang-oendang oentoek itoe soedah tentoe akan mengalami perobahan lagi.

PERHATIAN TERHADAP PENDAF-TARAN

Antara pendoedoei Tionghoa yang giat melakoeakan pendaftaran dengan beramai-ramai, termasuk dari golongan Karet. Mereka itoe terlebih doelo soedah mengadakan persiapan oentoek mendaftarkan namanja. Demikianlah pada kemarin loesa banjak sekali pendoedoei Tionghoa yang datang mendaftarkan namanja, sekarang soedah lebih dari separoanja yang soedah ditjatat. Didoega tidak lama lagi orang-orang Tionghoa di bagian kota itoe akan ditjatat semoea namanja.

BOSAN HIDOEP

Pada hari Minggoe yang baroe laloe di salah satoe kebun sajoeran kepoenjaan bangsa Indonesia dikedat Kampoeang Bali telah terdapat seorang perempuan dibawah sebatang poehon yang besar.

Ketika itoe perempuan tadi soedah mendjadi majat, dan hal ini sedang sedang dihoet oleh polisi disini. Sebab-sebab mengapa perempuan itoe soedah nekat oentoek memboeangan djiwanja, masih beloe diketahoel.

Bendera Matahari Terbit

Lambang persatoean seloeroeh bangsa Asia

Beratoes riboe tahoen yang laloe benoea Asia djaeoh lebih besar dari sekarang ini. Bagian timoe laot Asia sekarang ini bersamboeng dengan bagian barat laot benoea Amerika. Banjak poelau-pelau yang dewasa ini agak djaeoh letaknja dari tanah benoea Asia, doelo mendjadi satoe dengan benoea itoe. Poelau-pelau Nippon dan poelau-pelau Indonesia sekarang ini, dahoele tiada terpisah-pisah oleh laot, melainkan diperhoebungkan oleh darat.

Masa itoe ialah masa dingin, ketika sebagian besar moeka boemi ini masih dilipoeti oleh saldjoe.

Kemoedian datanglah masa panas, yang menghantjoer-leboerkan es itoe. Air bertambah banjak dan permoekkan laot menaik pasang. Dan banjaklah daratan yang terbenam. Hanja tanah yang ketinggian djoega, yang doeloenja mendjadi goenoeng pentjajar langit setinggi Himalaja, yang tetap timboel dimoea air. Dan goenoeng-goenoeng itoe, barisan goenoeng-goenoeng itoe lah yang mendjadi tempat kediaman bangsa Nippon dan bangsa Indonesia sekarang ini.

Ditjritakan poela beberapa riboe tahoen yang laloe, di Asia Dalam, disebelah oetara Tibet sekarang ini, ada diki tahoei berdjani soetoe bangsa yang dipandang sebagai bangsa asal bangsa-bangsa seloeroeh Asia. Dari poesat Asia itoe lah mereka berbaran, menjtari djalan arah ketimoe, keselatan, kebarat dan keotara. Bergelombang-gelombang mereka memandjir, melaoel hoetan, goeroen, goenoeng dan lembah, kadang-kadang tergendiam ditanah yang datar, tempat mereka mendapat peman-djangan oemoer dan menanamkan bibit toeroenan Asia zaman sekarang dan zaman yang akan datang.

Oleh perlainan keadaan alam dan oleh beriboe matjam pengaroeh yang lain, terdjadilah berbagai djenis bangsa Asia sekarang ini. Tetapi pasti dan tetaplaj soedah: Sekalian bangsa Asia berasal dari bangsa yang satoe, pernah mendjadi bangsa yang satoe, Bangsa Matahari, atau dalam bahasa Nippon: Taijo Minzokoe (Taijo = Matahari, Minzokoe = bangsa).

Beriboe tahoen seboeloem orang Eropah tahoe soetoe apa, bersemarak keboedajaan Bangsa Matahari itoe dilembah Euphrat dan Tigris di Asia Ketjil, dilembah Indus dan Ganga di Hindia Moeka dan dilembah Hoang Ho di negeri Tiongkok. Keboedajaan mereka itoe diseseor orang keboedajaan Batoe Besar atau dalam bahasa Nippon: "Kjoseki Boenkwa". Bekas-bekasnja masih banjak kedapatan sekarang ini. Dinegeri Mesir, negeri yang terbarat letaknja, yang pernah didoeoeki oleh Bangsa Matahari itoe, masih kedapatan batoe piramide, demikian djoega dinegeri Inka, dipantai barat benoea Amerika, masih kelihatan bangoen-bangoenan lama boetan mereka itoe.

Bangsa-bangsa Asia berhoebungan

darah dan berhoebungan keboedajaan. Tiada seorangpoen yang akan heran, apabila dikatakan, bahwa bangsa Indonesia ada mempoenjai darah Arab, India dan Tionghoa, demikian djoega tiada seorangpoen yang akan terganggu apabila dikatakan, bahwa bangsa Nippon ada mempoenjai darah Melajoe mengalir dalam toeboehnja, dan soedah sepatoeitja kita seboet saudara toea kita.

Bangsa Asia dahoele diseseorakan Bangsa Matahari, karena mereka itoe menjembah matahari. Sekarang inipoen masih banjak bangsa Asia yang pertjaja akan matahari sebagai soembar bagia. Bahkan ada yang masih menjembahnja, karena matahari itoe dianggapnja sebagai soembar kehidoepan.

Pada kebanjakan bangsa kita di Indonesia inipoen oempamanja, amat dipentingkan melihat kedoeoekan matahari, apabila hendak melangsungkan pekerdjaan yang penting. Seboeloem mengadakan perhelatan kawin, oepatjara naik roemah baroe, atau oepatjara yang lain-lain, perloe dilhoetkan doelo bejan apa, hari apa, sa'at mana yang sebaik-baiknya akan melangsungkan oepatjara itoe. Pada beberapa tempat ada keperdjajaan bahwa permintaan rahmat haroes dilakoeakan apabila matahari sedang naik, soepaja terkael permintaan itoe.

Satoe-satoenja bangsa Asia yang tetap mempertahankan simbol (perlambang) matahari itoe sedjak dahoele kala, ialah negeri Nippon. Dan lihatlah! Semaraknja tetap naik! Terboektulah perlambang itoe mendatangkan bagia!

Bangsa-bangsa Asia yang lain, tiada lagi mementingkan perlambang itoe. Mereka itoe perbetjah-belah dan bertjerai-belai, tenaganja hilang, ketinggian dan kedjajaannja lenjap, apalagi setelah datang bangsa-bangsa Matahari Terbenam dari benoea barat.

Tetapi sekarang, biarpun kita tidak lagi menjembah matahari, patoealah kita tetap menghargai lambang bagia itoe, menghargai djoega bendera matahari terbit, yang kini moelai berkiar poela diseloeroeh Asia.

Sekarang ini kita mesti lepas dari pada pandangan yang pitjik, yang hanja terbatas kepada negeri kita sendiri. Pikiran, pengetahuan dan perasaan kita, mesti melamboeng, melajang keloea gedoeng kita, pergi mengembara keseloeroeh Asia, keseloeroeh doenia. Kepada Barat mesti kita perlihtakan, bahwa bangsa Asia soedah padoe bersatoe kembali, dibawah satoe bendera yang berioekisan matahari, yang sedjak doelo memang telah mendjadi lambang persatoean kita.

Kibarkanlah bendera Hinomoro se-perti dahoele, maka dengan sendirinja kita bangsa Indonesia boekan lagi mendjadi bangsa yang terpitjil dan terisih, melainkan telah mengkoek masoek dan terleboer kedalam lingkoeangan rakjat baroe, ja'ni rakjat "Soemera Mikoeni", ja'ni daerah yang dahoele djadi bilangan daerah Bangsa Matahari.

Nistja sentosa dan bahagialah yang mendjadi bahagian kita.

Bogor

Menjamar djadi serdadoe Nippon

Achirnja ditembak mati.

Beberapa hari berselang di Goenoeng Galoega salah satoe kampoeing bawahan Leuwiliang (Bogor) ada seorang Tjong Hoa yang soedah menjamar djadi serdadoe Nippon. Kepada pendoedoei dia bertindak seperti seorang serdadoe dan merampasi golok dan salah satoe waroeng di Goenoeng Galoega soedah didatangi olehnja. Kepada toekang waroeng itoe dia minta oeang. Karena tingkah lakoe serdadoe-titron itoe mentjoerikan, laloe toekang waroeng itoe mengadoekan hal tersebut kepada toean Wedana Leuwiliang. Lalo toean Wedana menjampaikan pengadoean itoe kepada Pembesar Balatentara Dai Nippon di Leuwiliang.

Kemoedian atas perintah Balatentara dikirimnja 2 orang serdadoe Nippon oentoek menangkap serdadoe titron itoe.

Sesampainja di Goenoeng Galoega, itoe serdadoe-titron ketoeolan lagi

BENDERA LAKOE SEKALI

Pendjoelan bendera dari Gemeente dengan harga yang lebih rendah dari yang didjoel diloearan, mendoeret kabar soedah mendapat perhatian yang sebesar-besarnja. Didoega sampai hari Minggoe tengah hari yang baroe laloe, bendera sampai 14.000 banjaknja yang terdjoea. Dari oekoeran pendjoelan bendera ini sadja dapat dilihat bagaimana pendoedoe mendjoendjoeng dan bersetia terhadap pemerintah yang baroe ini.

mengamang-ngamangkan golok didepan orang banjak. Kedoea serdadoe Nippon itoe laloe poera-poera mendoer dan karena moendoenja itoe 2 serdadoe, serdadoe-titron itoe mengedjar kedoea serdadoe Nippon.

Setelah serdadoe titron renggang dari orang banjak, laloe oleh serdadoe Nippon dilepaskan tembakan dan seketika itoe djoega serdadoe-titron menghembeskan nafasnja yang penghabisan. ("Antara").

KRATJAK-BOGOR PAKAI DELMAN.

2 kali toeroen bajaj f 3.— berdoea.

Baroe ini tentang soekarnja perhoebungan kendaran antara Bogor-Leuwiliang, karena beberapa djembatan dilantjoerkan oleh tentara Belanda.

Dari Kratjak (Leuwiliang) ke Bogor oempamanja doelo orang bisa menggoenakan autokas dengan membajar FO. 35 seoranganja.

Sekarang kalau kita bepergijn dari Kratjak ke Bogor, terpaksa lebih doelo haroes menaik delman dari Kratjak ke Leuwiliang sampai djembatan Tian-ten. Disitoe berhenti, karena djembatannja roesak. Pembajaran delman oentoek 2 orang f 1.—

Setelah menjebraang Tjianten dengan eretan yang haroes membajar 2 sen seoranganja, laloe menaik delman lagi sampai di Tji-Nangneng. Pembajaran f 1.— oentoek 2 orang. Distas djembatan ini delman bisa laloe, hanja penoempangan haroes toeroen. Bisanja delman bisa teroes ke Bogor. Akan tetapi kalau perbetoean delmanja tidak maoe teroes menarik, terpaksa haroes menaik delman yang lain dan dari djembatan Tji-Nangneng ke Bogor pembajaran f 1.— boeat 2 orang.

Djadi djoemlah ongkos dari Kratjak sampai Bogor ada f 3.— soetoe perbedaan yang besar sekali bila dibanding-kan dengan ongkos doelo ("Antara").

